



## **Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa PBA**

### ***Analysis of Errors in the Use of Effective Sentences in Writing Scientific Papers by PBA Students***

**Ariadien Atha Mafahi<sup>1\*</sup>, Zidan Ridlo Nughraha<sup>2</sup>, Agung Pranoto Kadiatmaja<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Ali Bin Abi Thalib, Surabaya

Email Koresponden: [ariadienatha@gmail.com](mailto:ariadienatha@gmail.com)\*

---

#### Article Info

##### Article history:

Received : 16-05-2026

Revised : 18-05-2026

Accepted : 20-05-2026

Published : 22-05-2026

#### Abstract

*This study aims to analyze errors in the use of effective sentences in scientific papers by Arabic Language Education (ALE) students. The researchers used a qualitative method with descriptive analysis. The research data came from three ALE student papers, which were analyzed based on four aspects of effective sentences: precision, economy, parallelism, and coherence. The results showed that ALE students were generally able to construct sentence structures well. However, many errors persisted in the application of effective sentences. These errors include: Errors in precision, such as the use of double subjects, imprecise diction, and repetition of meaning. Errors in economy, such as the use of excessive words and phrases. Errors in parallelism, such as misalignment of form, structure, and meaning categories within a series of sentences. Errors in coherence, such as illogical and incoherent relationships between ideas. This study also found that these errors were influenced by Arabic language interference and limited formal education in scientific writing. Therefore, the researcher believes that more intensive learning is needed regarding the application of effective sentences in the academic writing of PBA students.*

**Keywords :** *effective sentence errors, scientific writing, PBA students*

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Data penelitian berasal dari tiga makalah mahasiswa PBA yang dianalisis berdasarkan empat aspek kalimat efektif, yaitu kecermatan, kehematan, keparalelan, dan kepaduan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PBA pada dasarnya bisa menyusun struktur kalimat dengan baik. Namun, masih banyak kesalahan dalam penerapan kalimat efektif. Kesalahan-kesalahan ini antara lain: Kesalahan pada aspek kecermatan, seperti penggunaan subjek ganda, diksi yang kurang tepat, dan pengulangan makna. Kesalahan pada aspek kehematan, seperti penggunaan kata dan frasa yang berlebihan. Kesalahan pada aspek keparalelan, seperti ketidaksejajaran bentuk, struktur, dan kategori makna dalam satu rangkaian kalimat. Kesalahan pada aspek kepaduan, seperti hubungan antargagasan yang kurang logis dan tidak runtut. Penelitian ini juga menemukan bahwa kesalahan-kesalahan tersebut dipengaruhi oleh interferensi bahasa Arab dan keterbatasan pembelajaran formal tentang penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa diperlukan pembelajaran yang lebih intensif tentang penerapan kalimat efektif dalam penulisan akademik mahasiswa PBA.

**Kata Kunci :** *kesalahan kalimat efektif, penulisan karya ilmiah, mahasiswa PBA*



## PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah menuntut penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam penerapan kalimat efektif agar informasi dapat dipahami secara jelas, tepat, dan tidak menimbulkan makna ganda. Namun, pada praktiknya masih ditemukan berbagai kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam karya ilmiah mahasiswa. Penelitian oleh (Billa dkk., 2026) menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya telah mampu menyusun kalimat dengan struktur dasar yang jelas, namun penerapan prinsip kalimat efektif belum sepenuhnya konsisten; kesalahan yang ditemukan meliputi aspek kecermatan, kehematan, keparalelan, dan kepaduan. Studi lain oleh (MARDA, 2017) mengidentifikasi enam bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam makalah mahasiswa pascasarjana, termasuk kesalahan kesatuan gagasan, kepaduan unsur, kehematan kata, hingga kelogisan kalimat.

Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah latar belakang pendidikan mahasiswa yang lebih dominan menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan akademik di lingkungan pondok pesantren. Penelitian oleh (Kulsum, 2019) mengungkap bahwa pesantren modern yang mewajibkan santri berkomunikasi dalam bahasa Arab menciptakan masyarakat bilingual atau multibahasa, namun masih terdapat masalah dan kesulitan yang dialami santri dalam menguasai bahasa Arab, termasuk interferensi bahasa pertama dan kebutuhan akan latihan serta bimbingan yang lebih intensif. Studi terbaru oleh (Sa'adah dkk., 2025) mengidentifikasi bahwa kesalahan penulisan karya ilmiah mahasiswa PBA tidak hanya terjadi pada aspek kalimat efektif, tetapi juga pada aspek terjemahan Arab-Indonesia, dengan temuan 288 kesalahan tingkat huruf, 375 kesalahan struktur kata, 436 kesalahan kosakata, 336 kesalahan ungkapan/idiomatik, dan 372 kesalahan tingkat kalimat.

Selain itu, sebagian mahasiswa PBA juga belum memperoleh pembelajaran khusus mengenai penulisan karya ilmiah. Kondisi ini diperparah oleh adanya interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab pada tataran morfologis, sintaksis, dan leksikal dalam penulisan akademik mahasiswa PBA, sebagaimana ditemukan oleh (Nasution, t.t.) yang melaporkan bahwa interferensi morfologis meliputi penerjemahan kata per kata, konjugasi verba yang salah, dan ketidaksesuaian gender; interferensi sintaksis meliputi urutan kata yang salah dan penggunaan konjungsi yang tidak tepat; serta interferensi leksikal meliputi pilihan kata yang tidak sesuai dan penerjemahan harfiah ungkapan idiomatik. Penelitian oleh (Setiyadi dkk., 2025) pada jurnal *An Nabighoh* semakin memperkuat temuan ini dengan menunjukkan adanya matriks kesalahan morfologis dalam penulisan Arab di konteks pesantren yang memerlukan intervensi pedagogis khusus.

Kondisi tersebut menyebabkan tulisan ilmiah mahasiswa PBA menjadi kurang jelas, tidak padu, dan sulit dipahami sesuai kaidah kebahasaan akademik. Terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang signifikan: meskipun penelitian tentang kesalahan kalimat efektif pada mahasiswa umum telah banyak dilakukan, dan penelitian tentang interferensi bahasa Arab pada mahasiswa PBA juga telah mulai berkembang, belum ada studi yang secara spesifik mengkaji penerapan kalimat efektif bahasa Indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa PBA yang berlatar belakang pendidikan pesantren dengan dominasi bahasa Arab. Kelompok mahasiswa ini unik karena mengalami interferensi dua arah (bahasa Indonesia ke bahasa Arab dan sebaliknya), yang belum terjawab dalam literatur yang ada.



Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan kalimat efektif dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa PBA penting dilakukan untuk mengetahui bentuk kesalahan serta faktor yang memengaruhinya, khususnya pada mahasiswa dengan latar belakang dominasi bahasa Arab di pesantren yang belum memperoleh pembelajaran formal penulisan karya ilmiah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini berupaya menggambarkan secara sistematis bentuk penggunaan serta jenis kesalahan kalimat efektif berdasarkan data yang ditemukan dalam makalah mahasiswa tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pemaparan fenomena kebahasaan sebagaimana adanya.

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah penggunaan kalimat efektif dalam penulisan akademik mahasiswa. Analisis dilakukan terhadap kalimat-kalimat yang terdapat dalam makalah tersebut dengan mengacu pada kriteria kalimat efektif yang telah ditentukan.

### **Sumber Data**

Sumber data penelitian ini berasal dari tiga makalah yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Ali bin Abi Thalib, yang dipilih secara purposif berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Makalah-makalah ini merupakan tugas akademik dengan format penulisan ilmiah, dan kalimat-kalimat yang ada di dalamnya dianalisis berdasarkan kriteria kalimat efektif.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan makalah siswa dan membacanya secara menyeluruh sebelum menandai kalimat yang melanggar prinsip kalimat efektif. Selanjutnya, data yang diperoleh dicatat dan diklasifikasikan menurut jenis ketidakefektifannya.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu memilih dan memfokuskan kalimat yang relevan dengan kriteria kalimat efektif
  - a. Klasifikasi data berdasarkan jenis kalimat efektif
  - b. Analisis data dengan mengacu pada teori kalimat efektif.
2. Penyajian hasil analisis dalam bentuk deskripsi.
3. Penarikan Kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan objek berupa makalah dari kelas A berjudul “Gambaran Neraka Dalam Al-Quran dan Hadits”, B berjudul “Pancasila Sebagai Sistem Etika”, dan C berjudul



“Pancasila dan Ilmu”. Ketiga makalah ini dipilih sebagai subjek penelitian untuk dianalisis berdasarkan kriteria atau aspek-aspek yang telah dirumuskan, yang meliputi aspek kecermatan, kehematan, keparalelan, dan kepaduan.

1. Makalah Berjudul “Gambaran Neraka Dalam Al-Quran dan Hadits”

a. Kecermatan:

“Sebagian kelompok seperti Qadariyah dan Mu'tazilah mereka mengingkari keberadaan surga dan neraka sudah ada saat ini...”

Kesalahan:

pengulangan subjek (“sebagian kelompok...mereka”), tidak cermat

Struktur kalimat rancu – diperjelas dengan “bahwa”

Perbaikan:

“Sebagian kelompok seperti Qadariyah dan Mu'tazilah mengingkari bahwa surga dan neraka sudah ada saat ini.”

b. Kehematan:

“...tidak hanya sebagai bagian dari doktrin keimanan, tetapi juga sebagai landasan dalam membentuk kesadaran moral dan perilaku seorang Muslim”.

Kesalahan:

Kata “bagian dari” dan “dalam membentuk” tidak perlu (boros kata).

Perbaikan:

“...tidak hanya sebagai doktrin keimanan, tetapi juga sebagai landasan pembentukan kesadaran moral dan perilaku Muslim

c. Keparalelan:

“...baik dari segi nama, sifat, tingkatan, maupun gambaran azab yang terdapat di dalamnya.”

Kesalahan:

Unsur tidak parallel (panjangnya berbeda dan bentuk tidak konsisten).

Perbaikan:

“...baik dari segi nama, sifat, tingkatan, maupun gambaran azabnya.”

2. Makalah Berjudul “Pancasila Sebagai Sistem Etika”

a. Kecermatan:

“Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila mencerminkan kaidah moral yang menjadi dasar perilaku yang baik dan benar, sehingga memiliki fungsi etis dalam membimbing tindakan dan sikap warga negara.”

Kesalahan:

Frasa “baik dan benar” cenderung redundan (maknanya mirip).

Bagian “sehingga memiliki fungsi etis...” kurang tegas subjeknya – bisa membingungkan.

Perbaikan:

“Nilai dalam setiap sila Pancasila mencerminkan kaidah moral yang menjadi dasar perilaku warga negara.”



b. Kehematan dan Kepaduan:

“Penanaman satu nilai secara terisolasi tidak memadai dan tidak dapat dilakukan dalam konteks Pancasila.”

Kesalahan:

Pengulangan “tidak” membuat kalimat boros

Kata “terisolasi” bisa diganti dengan “terpisah” yang lebih sederhana.

Perbaikan:

“Penanaman satu nilai secara terpisah tidak memadai dalam konteks Pancasila.”

c. Keparalelan:

“Nilai-nilai tersebut mencakup: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kewarganegaraan, dan keadilan.”

Kesalahan:

Tidak paralel secara konsep – “kewarganegaraan” berbeda kategori dengan sila Pancasila.

Perbaikan:

“Nilai-nilai tersebut mencakup: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.”

3. Makalah Berjudul “Pancasila dan Ilmu”

a. Kecermatan dan Kehematan:

“Pancasila tidak lahir sebagai sebuah sistem epistemologi.”

Kesalahan:

Kata “sebuah” tidak diperlukan (tidak hemat)

Perbaikan:

“Pancasila tidak lahir sebagai sistem epistemologi.”

b. Keparalelan:

“Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya perlu diimplementasikan kedalam norma praktik kehidupan berbangsa dan bernegara dengan menjaga konsistensi dan relevansinya.”

Kesalahan:

Tidak parallel antara “norma praktik” – seharusnya “norma dan praktik”.

Perlu penambahan kata hubung agar struktur sejajar.

Perbaikan:

“Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya perlu diimplementasikan ke dalam norma dan praktik kehidupan berbangsa dan bernegara dengan menjaga konsistensi dan relevansinya.”

c. Kepaduan:

“Diharapkan setiap masyarakat memiliki keinginan dan kemauan untuk memahami nilai Pancasila serta mengetahui apa saja fungsi dan kedudukannya, Karena negara yang hebat berasal dari rakyat yang cerdas.”

Kesalahan:

Kata “karena” tidak boleh diawali huruf kapital di tengah kalimat.

Tanda koma sebelum “karena” tidak diperlukan.

Perbaikan:



“Diharapkan setiap masyarakat memiliki keinginan dan kemauan untuk memahami nilai Pancasila serta mengetahui fungsi dan kedudukannya karena negara yang hebat berasal dari rakyat yang cerdas.”

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis dokumen diatas terhadap tiga makalah mahasiswa, penulisan kalimat efektif dalam karya ilmiah menunjukkan adanya upaya dalam penerapannya sesuai dengan kaidah kebahasaan. Secara garis besar, mahasiswa mampu menyusun kalimat dengan struktur yang lengkap, seperti memiliki subjek, predikat, objek, serta penggunaan istilah yang relevan. Namun, terdapat kesalahan dalam aspek kecermatan, kehematan, kepararelan, dan kepaduan.

Pada aspek kecermatan, kesalahan yang muncul dalam kalimat-kalimat tersebut antara lain penggunaan kata yang kurang tepat, pemborosan elemen kalimat, dan diksi yang kurang tepat berdasarkan konteks maknanya. Ada penerapan subjek yang berlebihan dalam frasa “Sebagian kelompok seperti Qadariah dan Mu’tazilah mereka,” sebab kata “mereka” sudah tidak perlu diulangi kembali sejak kata subyek yang dimaksud telah disebutkan secara eksplisit dalam kalimat tersebut. Selain itu, juga ada penggunaan frasa “sudah ada saat ini,” yang kurang cerdas karena memuat duplikasi informasi tentang waktu. Salah satu bentuk ketidakcermatan lainnya adalah penggunaan beberapa kata atau frasa dengan makna yang mendekati sehingga kalimat menjadi tidak efisien. Selain itu, penggunaan beberapa diksi yang kurang konseptual juga menjadi salah satu contoh ketidakcermatan, misalnya penggunaan kata “lahir” dengan “sistem epistemologi,” sehingga kalimat tersebut kurang efektif dalam hal keterikatan maknanya.

Pada aspek kehematan, kesalahan yang nampak dalam aspek kehematan pada kalimat-kalimat tersebut ialah penggunaan bahasa yang terlalu banyak. Pengulangan makna dan pemakaian kata yang tidak perlu membuat kalimat menjadi panjang. Frasa “sebagai bagian dari” dan “sebagai landasan dalam membentuk” membuat kalimat terasa panjang dan kurang ringkas. Beberapa kata sebenarnya bisa dihilangkan tanpa mengubah maksud kalimat. Penggunaan kata “tidak memadai” dan “tidak dapat dilakukan” dalam satu rangkaian juga membuat kalimat kurang hemat. Ini karena terdapat pengulangan penegasan makna negatif yang membuat kalimat menjadi kurang efektif. Selain itu, penggunaan frasa “sebuah sistem epistemologi” juga tidak efektif. Kata “sebuah” tidak memberikan tambahan makna yang signifikan pada konteks kalimat ilmiah.

Pada aspek kepararelan, kesalahan yang muncul dari kalimat-kalimat tersebut adalah tidak seajarnya bentuk, struktur, dan makna dari kata atau frasa yang ada dalam urutan yang sama. Ada beberapa komponen yang disusun dengan bentuk tidak setara, misalnya penggunaan kata benda biasa dengan frasa yang lebih panjang, sehingga menghasilkan pola susunan yang tidak serasi. Selain itu, ada juga ketidaksejajaran secara konsep karena komponen yang ditulis tidak memiliki kategori makna yang sama. Dengan demikian, ada pula kesalahan dalam penyusunan diksi yang menghasilkan gagasan-gagasan yang kurang logis.

Pada aspek kepaduan, kesalahan yang nampak dalam aspek kepaduan pada kalimat-kalimat tersebut adalah kurang harmonisnya hubungan antargagasan sehingga alur pemikiran menjadi tidak tersusun secara jelas dan logis. Pada salah satu kalimat, penggunaan dua pernyataan negatif secara bersamaan, yaitu “tidak memadai” dan “tidak dapat dilakukan”, membuat hubungan gagasan terasa bertumpuk dan kurang efektif karena kedua bagian tersebut menyampaikan makna yang hampir



serupa. Selain itu, hubungan antara gagasan utama dan penjelas dalam kalimat berikutnya juga kurang padu karena terjadi perpindahan ide yang terlalu luas, dari pembahasan mengenai pemahaman nilai Pancasila menuju pernyataan umum tentang negara hebat dan rakyat cerdas. Penggunaan konjungsi “karena” juga kurang tepat penempatannya sehingga hubungan sebab-akibat dalam kalimat terasa lemah dan tidak tersusun secara logis. Di samping itu, penggunaan frasa “keinginan dan kemauan” menimbulkan pengulangan makna yang mengganggu kepaduan gagasan dalam kalimat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap tiga makalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kalimat efektif dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa masih belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia akademik. Kesalahan yang ditemukan antara lain aspek kecermatan, kehematan, keparalelan, dan kepaduan. Kesalahan tersebut tampak pada penggunaan unsur kalimat yang berlebihan, ketidaktepatan diksi, ketidaksejajaran struktur dan makna, serta hubungan antargagasan yang kurang logis dan kurang padu.

Mahasiswa PBA pada dasarnya telah mampu menyusun struktur kalimat secara umum, namun penerapan prinsip kalimat efektif masih belum konsisten. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang kebahasaan mahasiswa yang terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam lingkungan akademik pesantren, sehingga menimbulkan interferensi dalam penulisan bahasa Indonesia. Selain itu, keterbatasan pembelajaran formal mengenai penulisan karya ilmiah juga turut memengaruhi kualitas penggunaan bahasa dalam karya ilmiah mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa PBA tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman terhadap isi tulisan, tetapi juga oleh penguasaan kaidah kebahasaan akademik. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran dan pendampingan yang lebih intensif terkait penulisan karya ilmiah serta penerapan kalimat efektif agar mahasiswa mampu menghasilkan tulisan akademik yang lebih jelas, logis, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Billa, S. N., Sari, D. P., Purba, K. B., Yolanda, E., Yuhdi, A., & Azizah, N. (2026). *Analisis Penggunaan Kalimat Efektif dalam Penulisan Akademik Mahasiswa*. 10.
- Kulsum, U. (2019). Speech Variatons in Arabic Language Communication in Modern Pesantren. *Proceedings of the 2nd Internasional Conference on Culture and Language in Southeast Asia (ICCLAS 2018)*. Proceedings of the 2nd Internasional Conference on Culture and Language in Southeast Asia (ICCLAS 2018). <https://doi.org/10.2991/icclas-18.2019.59>
- MARDA, M. (2017). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Makalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Nasution, I. K. (t.t.). Indonesian-Arabic Interference in Translating Theses Abstracts: A Case Study of Pba Students at UIN Padangsidimpuan. *Journal of Arabic Studies*, 5(2).



- 
- Sa'adah, F., Inayah, I., Ismail, I., Muhammad Ahsanul Husna, & Fikriyah, D. (2025). Uncovering Arabic Language Errors in Scientific Writing Undergraduate Thesis Context: An Analysis of Translation Aspect. *An Nabighoh*, 27(1), 55–80. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v27i1.55-80>
- Setiyadi, A. C., Najib, A. F. R., Mahmudi, I., & Malik, M. K. (2025). Derivation and Inflection Inaccuracies: A Morphological Error Matrix for Improving Arabic Writing Competence in the Pesantren Context. *An Nabighoh*, 27(2), 265–284. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v27i2.265-284>